

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian Kualitatif

Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif menurut Creswell

“Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The research builds a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of informations, and conducts the study in a natural setting.

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya interverensi apa pun dari peneliti.¹

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium), yakni penelitian tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.²

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8.

²Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta : Indeks, 2017), 8.

Metode yang dipilih penulis ialah metode penelitian kualitatif dengan melakukan peninjauan objek penelitian secara langsung, pengamatan terhadap kegiatan objek penelitian, melakukan wawancara kepada sumber informasi secara langsung, serta berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu memaparkandan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi masyarakat dan lembaga pemerintahan.³

2) Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan, yaitu pendekatan kualitatif. Yang merupakan pendekatan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin. Penulis melakukan pemilihan

³Bambang Suggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

⁴Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 5.

lokasi penelitian di tempat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki ruangan dan sumber daya manusia khusus untuk melakukan restorasi bahan pustaka.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah, Kasi Deposit dan Pelestarian dan pustakawan atau restorator Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis melakukan subjek penelitian kepada bapa/ibu yang tercantum dalam bidang di atas karena sesuai mereka yang memiliki tugas untuk penanganan buku di bidang restorasi bahan pustaka.

Objek penelitian ini adalah Restorasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Objek penelitian di ambil berdasarkan dengan judul penelitian yang penulis buat dan permasalahan yang ingin penulis bahas.

E. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari lokasi penelitian yaitu dengan wawancara kepada kepala bagian pelestarian, kepala bagian restorasi dan pustakawan di bagian restorasi.

Data-data yang diperlukan ialah:

- a. Proses apa saja yang dilakukan untuk restorasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Tingkat kerusakan seperti apa yang dimasukkan kedalam ruang restorasi.
- c. Peralatan apa saja yang harus dimiliki perpustakaan dalam melakukan restorasi bahan pustaka secara sederhana.
- d. Kendala yang dialami restorator dalam melakukan restorasi bahan pustaka.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini bersumber dari kepustakaan dan terdiri dari literature/artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan data sekunder yang ingin diambil oleh penulis yaitu:

- a. Jumlah SDM restorasi serta sertifikasi atau pelatihan yang dilaksanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁵.

1. Data primer adalah jenis pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui :

a. Observasi

Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” *perilaku* secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶ Masalah yang diteliti oleh penulis adalah kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan ketika melakukan Restorasi Buku di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷

Data yang akan penulis tulis tentang kegiatan serta hasil dari

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁶Haris Hendriansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁷Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

pertanyaan yang penulis ajukan kepada pustakawan atau restorator dalam melakukan perbaikan buku pada Restorasi Buku di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Wawancara bersifat semi-terstruktur dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Jawaban yang diberikan oleh wawancara tidak dibatasi, sehingga bebas mengemukakan jawaban sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.
- 2) Kecepatan wawancara, kontrol waktu dan kecepatan wawancara terdapat pada keterampilan wawancara dalam mengatur alur dan tema pembicaraan agar tidak melebar ke arah yang tidak diperlukan.
- 3) Fleksibel, tetapi terkontrol, pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel tergantung situasi-kondisi serta alur pembicaraan. Tetap mengontrol terhadap tema pembicaraan.⁸

2. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer, dengan menggunakan metode:

- a. Dokumentasi

⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*.(Jakarta: Salemba Humanika,2012), 123.

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi. Menurut Guba dan Lincoln dalam buku Lexy J Moleong mendefinisikannya seperti berikut: *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. *Dokumen* ialah setiap bahan tertulis atau film lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁹

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data menyangkut hal-hal yang dilakukan oleh Restorator dalam mengerjakan restorasi buku di perpustakaan. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3.1. Matriks
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Kepala Seksi Deposit dan Pelestarian	Wawancara

⁹Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

NO	DATA SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
2	Metode Restorasi : a. Analisa Kerusakan b. Perlengkapan bahan	Restorator/Pustakawan Wawancara, Data, Dokumentasi, Observasi
3	Kendala-kendala yang dihadapai restorator dalam melakukan restorasi bahan pustaka	Kasi Deposit dan Pelestarian/ Restorator / Pustakawan Wawancara dan Observasi
4.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi : a. Lingkungan ruangan restorasi b. Program kerja restorasi bahan pustaka	Kepala Bagian Pelestarian Bahan Pustaka Dokumentasi dan Wawancara

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari analisis kualitatif ini berbeda dengan kuantitatif, cara analisisnya dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang sudah diperoleh akan dikumpulkan sejak awal penelitian yang menentukan proses penelitian selanjutnya. Kemudian dijadikan satu frekuensi dari permasalahan yang dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang akan dibahas. Data-data yang diperoleh dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulannya dapat di tarik, diverifikasi,

memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Dalam situasi social tertentu dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada perlakuan restorasi buku pada buku-buku baru hingga buku-buku yang sudah tua. Maka tujuan dari hasil reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar data ini memiliki nilai yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajika sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan

membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan observasi penelitian.
- b. Menyusun proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
- d. Mengajukan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Memperbaiki proposal sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan berdasarkan hasil seminar proposal dan berkonsultasi ulang dengan dosen pembimbing akademik.
- c. Membuat permohonan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melaksanakan penelitian
- d. Mengajukan surat riset kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Sandu Siyoto dan Andi Maliki, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123-124.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan.
- c. Pengolahan data.
- d. Menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan.

- a. Penyusunan hasil penelitian yang diolah dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing bidang metodologi dan penelitian.

Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya ialah mempertanggung jawabkan melalui sidang skripsi.